

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, tidak bisa lepas untuk terus berhubungan dengan manusia lainnya, sehingga manusia akan selalu melakukan komunikasi, dimana komunikator yang menyampaikan pesan mengharapkan suatu feedback atau umpan balik dari komunikan. Sehingga manusia yang merupakan makhluk sosial, dengan adanya perubahan sosial akan mempengaruhi perilaku dan proses mental seseorang, yakni mengubah psikologi orang-perorang. Dari itu bisa dimengerti, bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beragam arus informasi yang melingkupinya.

Seiring perkembangan zaman, mengakibatkan lahirnya komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan suatu proses dimana media membuat dan menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Dengan kata lain komunikasi massa memiliki keterikatan yang erat dengan media massa.

Media massa merupakan media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Media massa memang merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan mungkin media massa juga menempati urutan ke dua setelah kebutuhan sembako. Berbagai contoh

dari media massa adalah Koran, majalah, radio, dan televisi. Media massa dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Media massa merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma.

Pada saat ini, media massa yang paling diminati oleh masyarakat adalah televisi. Hampir di setiap tempat-tempat umum, kantor, rumah, bahkan di kamar, sudah ada televisi. Oleh karena itu, setiap program acara televisi yang disampaikan melalui media televisi akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat. Keberadaan media massa seperti televisi sebagai komunikasi abad modern dapat berpengaruh luas bila dibanding dengan komunikasi tatap muka. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, perubahan yang dibawa dapat menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat sehingga sangat luas jangkauan perubahan dalam komunikasi.

Munculnya televisi swasta dimulai dari RCTI, lalu SCTV, menandakan dimulainya era modern pertelevisian nasional di Indonesia. Kemudian secara berturut-turut muncul televisi swasta lainnya seperti, Indosiar, TPI atau yang sekarang dikenal dengan nama MNC TV dan yang terakhir ANTV. Namun, mulai tahun 2000 beberapa stasiun televisi baru mulai bermunculan seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Mulai dari Metro TV, Trans TV, TV 7 yang sekarang berubah nama menjadi Trans 7, Lativi yang sekarang

menjadi TV ONE, Global TV dan beberapa stasiun televisi lokal yang jangkauannya, hanya pada daerah tertentu saja.

Dengan kemunculan televisi – televisi swasta tersebut diatas, membuat beragamnya program acara tv yang dapat di tonton oleh khalayak. Di antara keanekaragaman program acara televisi, ada yang berfungsi untuk menyiarkan informasi, untuk mendidik, dan untuk menghibur.

METRO TV adalah televisi berita pertama di indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Stasiun televisi ini pada awalnya memiliki konsep yang agak berbeda dengan stasiun televisi yang lain. Selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun ini juga hanya memusatkan acaranya pada siaran pemberitaan saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun televisi ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya. Salah satunya adalah program acara 360.

Program 360 adalah sebuah program yang terdiri dari tiga segmen yang di kemas dalam 60 menit. Program ini berbeda dengan program acara tv pada umumnya yang memiliki 1 tema yang sama dalam setiap episodenya. Dalam setiap episode program 360, bisa terdiri dari 1 tema yang sama hingga 3 tema yang kesemuanya itu tidak ada hubungannya sama sekali.

Format program acara tv 360 menggunakan format “*News Magazine*” yang menjadikan program acara TV 360 sebagai satu-satunya program yang menggunakan format “*News Magazine*” di pertelevisian Nasional dalam era modern.

Dalam setiap episodenya, program acara tv 360 mengambil tema tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan mengangkat sisi lain yang belum di

ketahui oleh masyarakat dan berdampak pada kehidupan masyarakat. Program ini dibawakan langsung oleh pemimpin redaksi, Putra Nababan, dan wakil pemimpin redaksi Najwa Shihab.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membahas mengenai ‘Analisa SWOT Program Acara Kategori News Magazine 360 Di Metro TV’

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah :

1. Aspek apa saja yang ditayangkan atau diberitakan pada program acara 360 di Metro TV ?
2. Apa yang menjadi faktor unggulan dalam program acara 360 di Metro TV ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui aspek yang ditayangkan atau diberitakan pada program acara 360 di Metro TV.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor unggulan dalam program acara 360 di Metro TV.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu komunikasi, selain itu pula dapat menjadi acuan dan dapat memperdalam teori, tentunya teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi komunikasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca mengenai dunia penyiaran dalam membuat program *News Magazine*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan penulis sendiri, serta penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan bagi stasiun televisi dan lembaga terkait, dalam menyuguhkan program acara *news magazine* bagi publik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini sistematis, untuk itu penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu tiap-tiap bab terdiri dari berbagai sub-sub sebagai berikut :

- BAB I**        **PENDAHULUAN** memuat tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II**        **TINJAUAN PUSTAKA** memuat tentang : tinjauan pustaka, operasionalisasi variabel/konsep/kategorisasi, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III**       **METODE PENELITIAN** memuat tentang : desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur, dan teknik analisis data.
- BAB IV**        **HASIL PENELITIAN** memuat tentang : subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, pembahasan.
- BAB V**        **PENUTUP** memuat tentang : kesimpulan dan saran-saran.